PENERJEMAHAN KALIMAT MAJEMUK
DARI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA
(Analisis Isi dalam Novel Terjemahan "Wuthering Height" Karya Emily Bronte oleh A. Rahartati Bambang Haryo)

HARSONO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang penerjemahan kalimat majemuk dalam novel terjemahan "Wuthering Height" karya Emily Bronte oleh A. Rahartati Bambang Haryo. Gambaran ini meliputi aspek kesepadanan terjemahan, strategi penerjemahan, keakuratan terjemahan, keberterimaan terjemahan, dan keterbacaan terjemahan.

Penulis mengambil 30 (tiga puluh) sampel data dalam teks sumber (BSu) yang terdiri dari 10 (sepuluh) kalimat majemuk setara bertingkat (KMSB), 10 (sepuluh) kalimat majemuk bertingkat (KMB), dan 10 (sepuluh) kalimat majemuk setara (KMS) beserta terjemahannya dalam teks sasaran (BSa) yang dipilih secara acak pada *Chaper 1, Chapter 2, Chapter 3, Chapter 4,* dan *Chapter 5* masing-masing 2 (dua) kalimat majemuk untuk setiap kategorinya.

Dari hasil analisis, penulis menemukan bahwa penerjemahan dari ketiga puluh sampel data tersebut (100%) berorientasi pada kesepadanan dinamis. Sementara itu, penulis mengidentifikasi 9 (sembilan) jenis strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah, yaitu transposisi, modulasi, parafrase, perluasan, reduksi, kompensasi, kesepadanan budaya, sinonimi, dan transferensi. Salah satu bentuk strategi transposisi yang nampak mencolok bagi penulis adalah bentuk pemecahan satu kalimat teks sumber (BSu) menjadi 2 (dua) atau lebih kalimat teks sasaran (BSa). Pada kategori KMSB, sepuluh sampel data (100%) diterjemahkan dengan cara dipecah menjadi 2 (dua), 3 (tiga) atau 4 (empat) kalimat. Pada kategori KMB, hanya ada 2 (dua) kalimat (20%) yang diterjemahkan dengan cara memecahnya menjadi 2 (dua) kalimat. Sementara itu, pada kategori KMS juga hanya ada 2 (dua) kalimat (20%) yang diterjemahkan dengan cara memecahnya menjadi 2 (dua) kalimat. Ada 7 (tujuh) sampel data (23%) yang diterjemahkan secara kurang akurat. Seluruh terjemahan dari sampel data (100%) masuk dalam kategori terjemahan berterima. Sementara itu, terdapat 2 (dua) sampel data (7%) yang terjemahannya masuk dalam kategori kurang terbaca.

Kata Kunci: Analisis Isi; Kesepadanan Terjemahan; Strategi Penerjemahan; Keakuratan Terjemahan; Keberterimaan Terjemahan; Keterbacaan Terjemahan.